

**PENERAPAN VIDEO PRENATAL YOGA UNTUK PENGURANGAN NYERI BRAXTON HICKS PADA ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF NY “N” G3P2A0 DENGAN RISIKO TINGGI USIA TUA DI PUSKESMAS BATUJAJAR KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2022**

**APPLICATION OF PRENATAL YOGA VIDEOS TO REDUCE BRAXTON HICKS PAIN IN COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE NY "N" G3P2A0 WITH HIGH RISK OF OLD AGE AT PUSKESMAS BATUJAJAR WEST BANDUNG DISTRICT, 2022**

Selvia <sup>1\*)</sup>, Karwati <sup>1)</sup>, Iim Maryati <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> STIKes Budi Luhur, Cimahi, Indonesia

<sup>2)</sup> Puskesmas Batujajar, Bandung Barat, Indonesia

<b>ARTICLE INFORMATION</b>	<b>ABSTRACT</b>
Received : 22 Agustus 2023 Revised : 11 Oktober 2025 Accepted : 15 November 2025	<p>Pada dasarnya setiap kehamilan memiliki risiko, risiko tersebut terbagi atas kehamilan resiko tinggi dan kehamilan resiko rendah. Adapun beberapa faktor (4T) yang dapat menggolongkan ibu kedalam risiko tinggi kehamilan yaitu, terlalu muda (usia 20 tahun), terlalu tua ( 35 tahun), terlalu lambat hamil (4 tahun dan terlalu lama jarak kehamilan (10 tahun).Ibu hamil di usia 35 tahun yang memiliki risiko kehamilan dan persalinan tinggi dapat merugikan kesehatan ibu dan bayi. Kematian maternal pada ibu dengan usia 35 lebih tinggi dari pada kematian maternal dengan ibu usia 20-34 tahun. Menurut survey yang dilakukan di Puskesmas Batujajar tercatat dari 325 ibu hamil sebanyak 10,8% dengan risiko tinggi usia tua. Tujuan studi kasus ini yaitu memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan kehamilan risiko tinggi usia tua dan mengetahui pengaruh intensitas kontraksi setelah dilakukan pemberian prenatal yoga pa-da trimester III. Metode yang digunakan pada studi kasus yaitu dengan melakukan pengkajian sampai pemberian asuhan. Subjek penelitian yaitu Ny "N" G3P2A0 dengan risiko tinggi usia tua yang mengalami ketidaknyamanan berupa kontraksi palsu (Braxton Hicks) pada kehamilan tri-mester III dengan pemanfaatan video prenatal yoga. Hasil studi kasus yaitu setelah dilakukan prenatal yoga melalui pem-anfaatan video pada Ny "N" dengan risiko tinggi usia tua sebanyak 3 kali dalam waktu seminggu berdurasi ±25 menit intensitas nyeri Braxton Hicks berkurang dan ibu merasa nyaman. Saran studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan pada kehamilan usia tua dengan pemberian asuhan prenatal yoga dapat dilakukan pada ibu hamil trimester III untuk mengurangi in-tensitas pada ketidaknyamanan Braxton Hicks.</p> <p><i>Basically every pregnancy has a risk, the risk is divided into high risk pregnancy and low risk pregnancy. There are several factors (4T) that can classify mothers into high-risk pregnancies, namely, too young (20 years of age), too old (35 years), too late in pregnancy (4 years and too long a pregnancy interval (10 years).Pregnant women at the age of 35 who have a high risk of pregnancy and childbirth can be detrimental to the health of the mother and baby. Maternal mortality in mothers aged 35 is higher than maternal mortality with mothers aged 20-34 years. According to a survey conducted at the Batujajar Health Center, it was recorded that of 325 pregnant women, 10.8% were at high risk of old age. The purpose of this case study is to provide comprehensive midwifery care with high-risk pregnancies of old age and to determine the effect of contraction intensity after giving prenatal yoga in the third trimester. The method used in the case study is to conduct an assessment until the provision of care. The subject of the study was Mrs. "N" G3P2A0 with high risk of old age who experienced discomfort in the</i></p>
<b>KEYWORD</b>	
braxton hicks, prenatal yoga, pemanfaatan video  <i>braxton hicks, prenatal yoga, video utilization</i>	
<b>CORRESPONDING AUTHOR</b>	
Nama : Selvia Address : Kabupaten Bandung e-mail : vselvia831@gmail.com No. Tlp : -	

	<p><i>form of false contractions (Braxton Hicks) in tri-mester III pregnancy with the use of prenatal yoga videos. The results of the case study are that after prenatal yoga through video utilization on Mrs. "N" with a high risk of old age 3 times a week with a duration of <math>\pm</math> 25 minutes the intensity of Braxton Hicks pain decreases and the mother feels comfortable. Suggestions for this case study are expected to be input in old age pregnancies by providing prenatal yoga care can be done in third trimester pregnant women to reduce the intensity of Braxton Hicks discomfort.</i></p>
--	--

## PENDAHULUAN

Peningkatan kasus kematian ibu di kota Cimahi pada tahun 2019 umumnya disebabkan karena faktor internal dari ibu hamil. Beberapa penyebab kematian ibu yang terjadi saat ini antara lain karena kasus pendarahan (3 kasus), penyakit jantung (2 kasus), eklamsi (1 kasus), infeksi appendiks perforal (1 kasus), anemia kongenital (1 kasus), PEB (2 kasus), dan penyakit lain nya seperti TB (2 kasus), DM (1 kasus). Secara nasional penyebab kematian ibu terutama masih di sebabkan oleh pendarahan (27,1%), hipertensi (22,1%), dan penyebab lainnya (30,2%) (H. Khoeroh, 2021).

Kematian ibu terbanyak terjadi pada ibu berusia  $\geq$  35 tahun sebanyak 12 kasus, kemudian ibu berusia 20-34 tahun sebanyak 14 kasus, ibu berusia < 20 tahun dengan 2 kasus. Masa peninjauan kematian ibu terbagi beberapa fase sesuai dengan proses kehamilan tersebut, yaitu fase kehamilan, fase persalinan, fase nifas. Di tahun 2020 tercatat kematian ibu terbanyak terjadi pada fase kehamilan.[2] Adapun beberapa faktor (4T) yang dapat menggolongkan ibu kedalam risiko tinggi kehamilan yaitu, terlalu muda (usia < 20 tahun), terlalu tua (> 35 tahun), terlalu lambat hamil (>4 tahun), terlalu lama jarak kehamilan (>10 tahun).[3] Dari data yang di peroleh di Puskesmas Batujajar dari November sampai Desember tahun 2022, tercatat ibu hamil 325 orang, jumlah risiko tinggi usia tua ada 30 orang.

Kehamilan yang mempunyai peluang lebih tinggi terkena komplikasi yang sering disebut sebagai kehamilan berisiko tinggi (Beers et al, 2003). Dari data yang diperoleh jumlah ketidaknyamanan pada trimester III yang terjadi di Indonesia yaitu banyak ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan kontraksi palsu atau Braxton Hicks dengan jumlah 69,3% dan nyeri punggung sebanyak

68,7%. Pada kehamilan ketidaknyamanan Braxton Hicks bisa menyebabkan janin hipoksia, dan pada ketidaknyamanan nyeri punggung pada kehamilan tidak menyebabkan apapun (Dinas Kesehatan Kota Cimahi, 2019).

Ketidaknyamanan yang terjadi di Puskesmas Batujajar dari hasil studi pendahuluan yang didapatkan ibu hamil dari jumlah 325 orang yang datang ke Puskesmas Batujajar pada bulan November sampai Desember dengan keluhan gatal-gatal sebanyak 8%, nyeri punggung sebanyak 20%, mules atau kontraksi palsu 20%, susah tidur 8%, sesak 8%, nyeri uluh hati 7%, oedema 7%, keputihan 8%, sering BAK 9%, dan tidak mengalami keluhan 5%. Ada beberapa cara tindakan selama kehamilan agar ibu dan janin berada dalam kondisi sehat dan nantinya terjadi proses persalinan normal yaitu olahraga jalan pagi, bersepeda statis, aerobic, senam air, menari, dan yoga. Bentuk olahraga yang dapat membantu ibu hamil memperoleh power yang baik sehingga memperlancar proses persalinan yaitu yoga antenatal. Beberapa penelitian mengenai pengaruh senam hamil metode yoga terhadap ibu dan janin, menunjukkan hasil yang signifikan (Rafika, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidiyati dan Intan Pratiwi pada tahun 2019 dengan judul "Efektivitas Prenatal Yoga Terhadap Pengurangan Keluhan Fisik Pada Ibu Hamil Trimester III Di kelurahan Dasan Cermen Wilayah Kerja Puskesmas Babakan Kecamatan Sandubaya" dengan hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan antara keluhan ibu hamil sebelum dilakukan prenatal yoga dan sesudah dilakukan prenatal yoga. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk pada tahun 2021 dengan judul "Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Prenatal Yoga dalam Upaya Mengurangi Kecemasan dan Keluhan Fisik" dengan hasil penelitian ada peningkatan dari tingkat pengetahuan ibu

hamil tentang prenatal yoga. Nilai pre didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga kategori baik hanya 10%, cukup 30%, dan kurang 60%, sedangkan nilai post pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga didapatkan jumlah pengetahuan pada kategori baik meningkat menjadi 70%, dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan gerakan prenatal yoga. Sebelum diberikan demonstrasi prenatal yoga masih banyak ibu hamil yang belum bisa atau gerakannya kurang mengetahui dan yang belum bisa sebanyak 10%, sedangkan setelah diberikan demonstrasi prenatal yoga meningkat jumlahnya yaitu 70%.

Penulis memilih metode prenatal yoga untuk mengurangi Braxton Hicks, Karena mudah dilakukan oleh klien serta tutorial prenatal yoga mudah didapatkan dari YouTube sehingga bisa dilakukan di rumah dengan mudah dan tidak memakan waktu lama. Penulis melakukan pemantauan prenatal yoga yang dilakukan 3 kali dalam seminggu melalui WhatsApp. Hasil kajian data diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "N" G3P2A0 usia 43 tahun di Puskesmas Batujajar, berusia > 35 yang mana hal ini termasuk ke dalam kehamilan risiko tinggi dan jarak usia anak sebelumnya > 10 tahun. Setelah melakukan asuhan selama kehamilan pada Ny "N" mengalami kontraksi Braxton Hicks, oleh karena itu perlu dilakukan asuhan komprehensif untuk menjaga kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai keluarga berencana (KB).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan cara melakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek Penelitian yaitu asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "N" kehamilan risiko tinggi usia tua dengan keluhan kontraksi Braxton Hicks, nyeri persalinan pada kala I, dan pijak oksitosin pada ibu nifas. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada ibu pada

kunjungan ke-9 sebagai pengkajin awal, selanjutnya adalah observasi pada setiap kunjungan. Observasi dilakukan setiap kunjungan kehamilan dalam bentuk pemeriksaan fisik dimulai dari inspeksi, palpasi dan auskultasi maupun perkusi. Pelaksanaan pemeriksaan ini dimulai dari kehamilan trimester III.

Observasi dilakukan setiap kunjungan kehamilan dalam bentuk pemeriksaan fisik dimulai dari inspeksi, palpasi dan auskultasi maupun perkusi. Pelaksanaan pemeriksaan ini dimulai dari kehamilan trimester III. Media dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah video youtube, via whatsapp format pengkajian, alat pemeriksaan kehamilan dan buku KIA. Pengambilan studi kasus ini dilaksanakan dari 16 Desember 2022 sampai dengan ibu mwnggunakan alat kontrasepsi pada tanggal 13 Febuari 2023. Penelitian diperbolehkan setelah mendapatkan surat etik penelitian kesehatan (KEPK) dengan nomor surat 95/D/KEPK-STKes/V/2023.

## HASIL

Pada masa kehamilan Ny "N" dengan kehamilan risiko tinggi usia tua mengalami ketidaknyamanan Braxton Hicks dan dilakukan asuhan prenatal yoga dengan pemanfaatan video sebagai media edukasi dalam pengurangan intensitas Braxton Hicks.

Tabel 1. Observasi Prenatal Yoga

Tanggal	Durasi	Hasil
27 Desember 2022	±25 menit	Ibu mengatakan merasa nyaman dan rasa nyeri berkurang
28 Desember 2022	±25 menit	Ibu mengatakan rasa nyeri berkurang
29 Desember 2022	±25 menit	Ibu mengatakan rasa nyeri berkurang

## PEMBAHASAN

Kontraksi Braxton Hicks adalah suatu tanda dari persalinan yang tidak pasti, diawali dengan kontraksinya uterus jika ada rangsangan dan jika ada durasi waktu yang tidak menentu. Hal ini biasa terjadi pada usia kehamilan 32 minggu sampai 36 minggu. Semakin bertambahnya usia kehamilan maka kontraksi akan semakin kuat. Penyebab dari kontraksi Braxton Hicks yaitu karena adanya perubahan dan pergerakan uterus yang bertambah keras. Kontraksi Braxton Hicks dirasakan lebih lemah dibandingkan kontraksi pada persalinan dan durasinya satu atau dua menit. Kontraksi Braxton Hicks terjadi karena ibu mengalami dehidrasi yang disebabkan volume darah yang terdiri dari plasma mengalami peningkatan. Asupan cairan pada ibu hamil tidak stabil. Kontraksi Braxton Hicks berkepanjangan dapat menyebabkan nyeri dan ketidaknyamanan ibu hamil (Ai Yenni, 2019).

Penanganan pada ketidaknyamanan Braxton Hicks kehamilan trimester III yaitu diberikan asuhan prenatal yoga dengan pemanfaatan video. Asuhan ini dapat membantu ibu mengurangi keluhan yang ibu rasakan dan dapat membantu ibu agar siap baik secara fisik maupun psikisnya dalam mengalami persalinan nanti, dan mampu membantu ibu cara berileksasi dengan pengaturan nafas sejak kehamilan. Asuhan prenatal yoga dilakukan 2-3 kali dalam seminggu dengan durasi 1 kali yoga adalah 3 menit. Pada Ny "N" dilakukan prenatal yoga dengan pemanfaatan video selama 3 kali dalam seminggu dengan hasil keluhan yang dirasakan Ny "N" berkurang sebelumnya merasakan Braxton Hicks sehari 2 sampai 3 kali menjadi 1 hari sekali. (Parentalk, yoga untuk janin turun ke panggul)

Asuhan kebidanan yang dapat diberikan pada ibu dengan Braxton Hicks yaitu:

1. Menganjurkan ibu untuk jalan ringan atau mengubah posisi dapat mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan.
2. Memenuhi asupan hidrasi, karena merupakan salah satu penyebab kontraksi yaitu kurangnya minum atau dehidrasi.
3. Latihan prenatal yoga bagi kehamilan berfokus pada ritme pernafasan,

mengutamakan keamanan serta kenyamanan sehingga memberikan banyak manfaat bagi ibu hamil. Prenatal yoga adalah sejenis olah tubuh, pikiran dan mental ibu yang sangat membantu ibu hamil dalam melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama pada trimester III. Pada latihan prenatal yoga akan mendapatkan manfaat selama kehamilan yang dapat membantu kelancaran dalam kehamilan dan kelahiran anak secara alami dan sehat. Senam hamil yoga selama kehamilan dapat meningkatkan berat lahir dan mengurangi kejadian prematur dan komplikasi persalinan.

## KESIMPULAN

Pada masa kehamilan Ny "N" mengalami keluhan Braxton Hicks dan telah diberikan asuhan prenatal yoga dengan pemanfaatan video sehingga keluhan yang dirasakan Ny "N" berkurang dari sebelumnya merasakan Braxton Hicks 2-3 kali dalam sehari menjadi 1 kali sehari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada Ny "N" yang telah bersedia dan menyempatkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian, dan kepada para dosen pembimbing baik pembimbing akademik maupun pembimbing lapangan yang telah membantu dan memberikan masukan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Khoeroh Nanda Vebiola, "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R G1p0a0 Dengan Resiko Tinggi Primigravida Di Wilayah Puskesmas Bantarkawung," Vol. 2, No. 2, 2021.
- Viva Budy Kusnandar, "Kasus Kematian Ibu Terbanyak Di Jawa Barat Pada 2020," Databoks, 2021.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung, "Profil Kesehatan Kota Bandung," Dinas Kesehatan Kota Bandung, Pp. 36-37, 2021.

- Dinas Kesehatan Kota Cimahi, "Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2019," Dinas Kesehatan Kota Cimahi, P. 75, 2019.
- Siti Rohani Niki Silvia, Rini Wahyuni, Desi Kumala Sari, "Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. 'E' G6p3a2 Dengan Kehamilan Resiko Tinggi ( Resti ) Di Praktik Mandir I Bidan ' Sri Mundarijati , Amd . Keb ' Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2021 Case Study Of Comprehensive Midwi," Pp. 123–133, 2021.
- Ai Yenni Nurmalasari, Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Braxton Hicks Dengan Pemberian Teknik Relaksasi Pernafasan Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana Di Puskesmas Nagreg. 2019.
- I. G. P. Baiq Yuni Fitri Hamidiyanti, "Efektifitas Prenatal Yoga Terhadap Pengurangan Keluhan Fisik Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kelurahan Dasan Cermen Wilayah Kerja Puskesmas Babakan Kecamatan Sandubaya," Vol. 1, No. 2, Pp. 91–94, 2020.
- K. W. Yeni Fitrianiingsih, "Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Persalinan Fase Aktif Di 3 Bpm Kota Cirebon," No. 1, Pp. 71–78, 2018.
- Yunita Retno Palupi, "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny.T P1a0 Umur 24 Tahun Dengan Pijat Oksitosin Atas Indikasi Asi Tidak Lancar Di Rsu Assalam Gemohong Sragen," 2016.
- Vira Firda Zayah, Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."M" Dengan Masalah Resiko Tinggi Usia >35 Tahun Dan Anemia Ringan Di Wilayah Kelurahan Graha Indah Balikpapan Utara Tahun 2020. 2020.
- Fabiana Meijon Fadul, "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada N"S" Di Puskesmas Pagerbarang Kabupaten Tegal "Studi Kasus Resiko Tinggi Kasus > 35 Tahun, Obesitas, Dan Hipertensi) Tahun 2019," 2019.
- Izzatul Amaliyah, "Hasil Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. 'S' G3p2002 Usia Kehamilan 25 Minggu 2 Hari Dengan Masalah Resiko Tinggi Usia  $\geq$  35 Tahun Dan Anemia Sedang Di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ulu Kota Balikpapan Tahun 2020," Vol. 2021, 2021.
- Diane Prisila Purnawan, "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Masa Antara Pada Ny I Umur 25 Tahun G3p1a1 Umur Kehamilan," 2015.
- R. Darwitri, "Prenatal Yoga Menurunkan Keluhan Fisik Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii," Vol. 12, No. 2579–5953, Pp. 2067–393x, 2021.
- Kadek Dwitya Widi Adnyani, "Prenatal Yoga Untuk Kondisi Kesehatan Ibu Hamil," Vol. 4 No. 1, No. Issn: 2722 9440, P. 46, 2021.
- W. W. Moh Faesol, "Literature Review: Penerapan Metode Kompres Hangat Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif," Pp. 1721–1726, 2021.
- Siti Nuroh, "Penerapan Pemberian Kompres Hangat Terhadap Nyeri Dalam Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Pmb Nurhayati, S.St," 2022.
- S. P. Nida Amalia Muttaqin, Ryka Juaeria, Neng Saidah, "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."N" G1p0a0 Dengan Pijat Oksitosin Dan Pijat Laktasi Di Pmb 'N' Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2022," Vol. 1, No. 2829–2049, Pp. 580–587, 2022.
- Renny Harahap, "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Asi Di Pmb Sahara Kota Padangsidimpuan," 2020.
- M. I. A. A. Ervina Oktavia, "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Hati Ke 0-3 Dengan Pijat Oksitosin Di Pmb Sri Hardi Rahayu Desa Caranrejo Jombang," 2015.

- Farah Azza Nabilah, Hasil Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. "S" G3p2002 Usia Kehamilan 25 Minggu 2 Hari Dengan Masalah Resiko Tinggi Usia  $\geq$  35 Tahun Dan Anemia Sedang Di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ulu Kota Balikpapan Tahun 2020. 2020.
- Neng Elin Mulyani, "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny 'S' Dengan Ketidaknyamanan Nyeri Punggung Pada Trimester Iii Dengan Pemberian Kompres Hangat Pada Punggung," P.166, 2022.
- M. L. Anggraini, "Gambaran Risiko Kehamilan Dan Persalinan Pada Ibu Usia Diatas 35 Tahun Di Ruang Kebidanan Rsud Solok Tahun 2017," Menara Ilmu, Vol. Xii, No. 06, Pp. 143–150, 2018.
- Y. Yuniza, T. Tasya, And S. Suzanna, "Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Plaju," J. Keperawatan Sriwij., Vol. 8, No. 2, Pp. 78–84, 2021, Doi: 10.32539/Jks.V8i2.15951.
- Winda Setianingsih Soeparno, "Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif," Pp. 74–83, 2020.
- S. Mintarsih, "Efektifitas Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala I Primipara," Media Publ. Penelit., No. 26, 2012.
- Frizka Ramadhani, Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."R" G1p0000 Usia Kehamilan 39 Minggu 2 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepinggan Baru Kota Balikpapan 2021, Vol. 14, No. 1. 2021.
- S. N. Syahbani, S. W. Wardani, Y. U. Fatimah, And Y. Yanti, "Penerapan Pijat Oksitosin Pada Masa Nifas Untuk Mempercepat Involusi Uteri Dan Melancarkan Pengeluaran Asi," Vol. 2, No. 2, Pp. 394–398, 2021.